

BAB VI

PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

6.1. Pendekatan Konsep Umum

Pasar Tradisional Kabupaten Pati ini diharapkan menjadi pasar yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di kecamatan Juwana dimana pasar ini adalah pasar utama yang ada di Kecamatan Juwana. Secara keseluruhan project redesain ini menggunakan pendekatan dari tema Arsitektur Ekologis. Dengan pendekatan ini mempunyai tujuan yang dimana pendekatan ini memiliki hubungan erat dengan lingkungan alam sekitar.

6.2. Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Tema Desain

Pasar Tradisional Kabupaten Pati adalah salah satu pemasok perekonomian di wilayah Kabupaten Pati. Perencanaan dan perancangan Redesain Pasar ini memiliki lokasi di Pasar Porda Juwana dan Pasar Juwana Baru yang terletak di Kecamatan Juwana. Untuk menjadi pasar utama bagi masyarakat Juwana, maka permasalahan arsitektural sangat harus diperhatikan agar mencapai target sebagai pasar utama yang di nilai dari kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna. Selain melihat dari fungsi pasar untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat, pada perancangannya juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar yang termasuk dalam pendekatan Arsitektur Ekologis. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka tema desain yang dimungkinkan untuk diterapkan yaitu Arsitektur Ekologis. Arsitektur Ekologis ini dapat menciptakan desain yang bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan, bangunan, dan penggunaanya dalam melakukan kegiatan

perbelanjaan.

6.3. Point Arsitektur Ekologis

Arsitektur ekologis menekankan kepada beberapa poin, yaitu :

- Mampu menyesuaikan terhadap lingkungan disekitarnya.
Menggunakan material yang ramah lingkungan dan tidak memberikan kerusakan pada lingkungan. Dengan cara memanfaatkan material ramah lingkungan yang bisa berbau dengan alam.
- Mampu memberikan timbal balik positif pada lingkungan sekitarnya.
Memperhatikan alam sekitar, usaha preventif terhadap bencana di lingkungan, mempertimbangkan vernakular daerah tersebut, bangunan sesuai dengan nilai-nilai yang berada pada daerah tersebut.
- Menggunakan energi terbarukan serta mampu menghasilkan energi sendiri.
Menggunakan sistem penyimpanan berupa solar panel yang dapat memberikan hemat energi dan menggunakan perancangan yang dimana memaksimalkan adanya bukaan untuk sirkulasi angin secara alami. Memanfaatkan air hujan untuk menjadi salah satu pendistribusian air bersih yang telah mengalami proses penetralisasian.
- Kenyamanan manusia
Seperti suhu udara, kondisi thermal lingkungan, kelembaban udara, kecepatan udara, penciuman, warna lingkungan sekitar, dan intensitas cahaya.

6.4. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Tujuan dalam perancangan bentuk bangunan yaitu untuk menciptakan bentuk yang ekspresif sesuai dengan fungsi masing-masing bangunan. Berikut pendekatan desain terhadap bentuk dengan beberapa pertimbangan dari berbagai elemen .:

6.5. Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Sebagai bangunan publik yang ramai akan pengunjung, struktur bangunan pasar diusahakan memberikan kesan kokoh, serta pencahayaan yang terang. Selain itu efisiensi ruang menjadi pertimbangan yang penting. Maka dari itu akan menggunakan system modul dan grid pada bangunan yang harus menyesuaikan ruangan yang adadi dalamnya. Berikut konsep struktur pada bangunan Pasar Tradisional Kabupaten Pati di Pasar Porda Juwana dan Pasar Juwana Baru.

- **Sub Struktur**
Bangunan akan menggunakan pondasi tiang pancang dengan perhitungan berdasarkan beban yang akan diterima oleh bangunan yang dimana pasar bersifat grosir dan eceran.
- **Upper Struktur**
Pada redesain Pasar Tradisional ini akan menggunakan struktur rangka. Struktur rangka, dimana beban akan disalurkan dari atap menuju pondasi melalui kolom dan balok.
- **Material**
Baja konvesional berwujud IWF akan digunakan pada kolom, balok, sloof, dan plat lantai. Sedangkan dindingnya akan menggunakan bata ringan karena lebih tahan terhadap api, lebih ringan, dan lebih tahan dibandingkan dengan bata merah.selanjutnya dinding diplester dan di cat. Untuk plafond akan menggunakan plafond *gypsum board*.

6.6. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada perancangannya, pasar tradisional ini memiliki tujuan yang dimana pasar sebagai wadah bagi para pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli barang kebutuhan sehari-hari berupa sandang dan pangan. Sehingga diharapkan bahwa pasar ini dapat menjadi wadah untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peletakan tata ruang dengan melakukan penzoningan akan lebih memudahkan bagi para pedagang untuk mencapai los atau kios yang ditempati serta bagi para pembeli akan dimudahkan untuk mencapai los dan kios yang dituju.

6.7. Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Dengan tapak yang memiliki orientasi menghadap ke jalan utama yaitu Jalan Sunan Ngerang dan Jalan K.H. Dewantara, maka bangunan pada area tapak akan dilakukan perancangan ditengah tapak dan berorientasi menuju ke Jalan utama. Peletakan area parkir, bongkar muat, main entrance dan side entrance akan dibagi berdasarkan jalan masuk yang disediakan pada wilayah tapak pasar. Untuk main entrance akan diberikan pada koridor jalan besar seperti Jalan Komodo, Jalan K.H. Dewantara, Jalan Sunan Ngerang. Pada penempatan main entrance ini pun akan dijadikan sebagai area parkir bagi para pengunjung atau pembeli pada pasar. Untuk penempatan area parkir bagi pedagang akan ditempatkan pada side entrance yang berada di Jalan Sekunder beserta area bongkar muat.

6.8. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

- Sistem Distribusi Air Bersih
Pendistribusian air bersih melalui PDAM Kabupaten Pati yang masuk melalui pipa jalur bawah tanah yang kemudian di tampung pada ground tank bangunan pasar dan selanjutnya akan di pompa menuju ke seluruh kran air yang digunakan para pengguna pasar. Pendistribusian air

cadangan akan digunakan melalui air sumur resapan yang disediakan oleh pasar dengan menampung air hujan menuju ke dalam tanah dan di salurkan ke sumur resapan yang bertujuan untuk menjadi pendistribusian air bersih pada pasar.

- **Sistem Distribusi Listrik**

Sistem pelistrikan pada area pasar akan di ambil melalui sistem pelistrikan PLN yang selanjutnya masuk ke dalam pasar melalui box pelistrikan atau meteran listrik dan kemudian akan didistribusikan ke seluruh fasilitas yang ada pada pasar melalui box sub-panel.

- **Pendistribusian Sampah**

Seluruh sampah yang dihasilkan oleh para pengguna pasar akan di tampung melalui tempat sampah sementara berupa tong atau ember sampah sementara yang kemudian akan didistribusikan oleh para pengelola kebersihan pada pasar yang akan ditampung di TPS besar yang disediakan oleh pasar dan kemudian akan diambil oleh pekerja pemerintah Kabupaten Pati untuk dibuang ke TPA.

- **Sistem Keamanan**

Keamana dalam mengawasi kegiatan dalam pasar sangat penting karena pada pasar memiliki tingkat keramaian yang tinggi. Keamanan pada pasar akan dilengkapi dengan :

1. **CCTV**

Kamera pengawas atau CCTV akan diletakkan pada setiap sudut los dan kios pada bangunan serta penempatan yang diltakan pada setiap sudut pejalan kaki. CCTV akan memberikan kemudahan juga untuk para petugas keamanan pasar dalam melakukan pengawasan keamanan.

2. **Palang Pintu Otomatis**

Palang pintu masuk otomatis akan di letakan pada area akses masuk menuju ke dalam tapak sekaligus sebagai tempat tiket masuk dan pembayaran bagi para pengunjung pasar.

3. **Pos Keamanan**

Pos keamanan pada pasar akan diletakan dekat dengan palang pintu otomatis dengan kapasitas 2 orang yang bertujuan untuk memberikan pengawasan bagi kendaraan yang keluar dan masuk.

- **Sistem Penghawaan**

Pada area utama seperti area perdagangan akan menggunakan penghawaan alami sedangkan penghawaan buatan seperti Ac akan digunakan pada fasilitas yang ditempati oleh pengelola pasar. Penghawaan alami yang digunakan pada area utama pasar akan memaksimalkan ventilasi bukaan pada bangunan berupa jendela.

- **Sistem Pencahayaan**

Pada area utama seperti area perdagangan akan menggunakan pencahayaan alami pada siang hari sampai sore hari, untuk malam hari akan menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu penerangan. Untuk area fasilitas lainnya akan menggunakan pencahayaan alami juga pada pagi hingga siang hari dan akan menggunakan pencahayaan buatan pada malam hari.

- **Sistem Pemadam Kebakaran**

Sistem pemadam kebakaran yang akan digunakan pada bangunan pasar sebagai berikut :

1. **APAR (Alat Pemadam Kebakaran Ringan)**

APAR akan diletakan pada sisi yang mudah untuk dicapai dengan tujuan agar memudahkan penggunaan Ketika terjadi kebakaran ringan.

2. **Hydrant Box dan Hydrant Pilar**

Hydrant Box akan diletakan pada area dalam bangunan pasar

Hydrant pilar akan diletakan pada area luar bangunan pasar dengan tujuan untuk menanggapi kebakaran skala besar yang ada pada pasar.